

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada Tn. M dengan masalah CAD 3VD Post CABG dan diabetes melitus tipe 2 selama 4 hari di RSUD Tarakan, ditemukan keluhan sesak napas, batuk berdahak, dan kadar gula darah tinggi 314 mg/dL. Pemeriksaan fisik menunjukkan pernapasan spontan, tidak ada penggunaan otot bantu, dan saturasi 97%. Dengan terapi oksigen nasal kanul 2 lpm Hasil pemeriksaan thorax menunjukkan kardiomegali dan infiltrat di paru-paru. Tn. M juga mengalami nyeri dada saat berubah posisi, dengan skala nyeri 3 (NRS).

Tiga diagnosis keperawatan yang diangkat adalah kebersihan jalan napas tidak efektif, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan nyeri akut. Intervensi yang direncanakan termasuk manajemen jalan napas, manajemen hiperglikemia, dan manajemen nyeri non-farmakologi. Selama 4 hari, terdapat penerapan lima komponen kontrol diabetes. Masalah bersihan jalan napas tidak efektif merupakan diagnosis yang terdapat kesenjangan antara teori dengan praktek nyata di lapangan dimana pada teori tidak terdapat masalah kebersihan jalan napas namun pada praktik nyata dilapangan di temukan masalah bersihan jalan napas pada Tn. M.

Evaluasi menunjukkan perbaikan pada ketiga diagnosis, dengan penurunan kadar gula darah menjadi 143 mg/dL dari 314 mg/dL dan tidak ada nyeri serta sesak napas. Intervensi yang dilakukan terbukti efektif, menghasilkan perubahan positif pada status hiperglikemia dan menunjukkan manfaat dari pendekatan kolaboratif dalam perawatan diabetes

V.2 Saran

a. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan Hasil Karya Tulis ini dapat tersedia pada modul dan buku pelajaran yang mengembangkan kelima komponen dikaitkan dengan lebih banyak kasus-kasus yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lebih khusus terkait penerapan *five component control of diabetes* yang berkaitan dengan pasien dengan penyakit diabetes melitus tipe 2

c. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menerapkan dan mengembangkan kemampuan dan pengalaman serta pengetahuan yang sudah diperoleh saat ini untuk memberikan penerapan yang optimal terutama pada pasien yang mengalami diabetes melitus tipe 2

d. Bagi Responden (Individu, Keluarga, Komunitas Masyarakat)

Diharapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan bisa menambah kualitas hidup responden dengan terus menerapkan *five component control of diabetes* dengan konsisten.

e. Bagi Institut Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk masukan referensi dalam menyusun rancangan kurikulum bagi institusi khususnya pada mata kuliah keperawatan medikal bedah dengan bagian bahan kajian mata kuliah khususnya dalam manajemen hiperglikemia: *five components of diabetes control* terhadap penderita diabetes melitus tipe 2

f. Bagi Tempat Praktek

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi gambaran dasar dalam penyusunan atau penerapan SOP terkait penerapan *five components of diabetes control* guna menurunkan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dan pembinaan mengelola kadar glukosa darah terhadap penderita diabetes melitus tipe 2 dan dapat menjadi sumber informasi di media cetak agar dapat terinformasikan secara luas.